



Analisis Frasa Verba dan Adjektiva Pada Cerpen “Badai yang Reda” Karya Fauzia A

Ledi Mawarni Telaumbanua¹, Paulina Nariati Lase², Putri Jan Friska Zega³, Shaila Mahfuza Aceh^{4*}, Noibe Halawa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nias, Indonesia

*Corresponding author: shailamahfuzaaceh@gmail.com

Article Info

Revised February 18, 2025

Accepted March 18, 2025

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis verba dan adjektiva yang terdapat dalam cerpen “Badai yang Reda” karya Fauzia A. Klasifikasi verba dilakukan berdasarkan tiga aspek, yaitu perilaku semantis (verba perbuatan, proses, keadaan, dan pengalaman), perilaku sintaksis (verba transitif dan taktransitif), serta bentuk (verba asal dan verba turunan). Sementara itu, adjektiva diklasifikasikan berdasarkan kategori semantis, seperti adjektiva kualitas, warna, ukuran, keadaan, evaluatif, dan sebagainya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen ini kaya akan penggunaan verba dan adjektiva dengan fungsi yang mendukung kekuatan naratif serta penggambaran suasana dan emosi tokoh. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian linguistik, khususnya dalam pemahaman dan pengajaran tata bahasa melalui karya sastra.

Keywords: Adjektiva; Cerpen; Verba.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



How to Cite: Telaumbanua, L. M., Lase, P. N., Zega, P. J. F., Aceh, S. M., Halawa, N. (2025). Analisis Frasa Verba dan Adjektiva Pada Cerpen “Badai yang Reda” Karya Fauzia A. *Journal of Literature Language and Academic Studies (J-LLANS)*, 4(1), 44-51. doi: <https://doi.org/10.56855/jllans.v4i1.1418>

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana utama dalam penyampaian ide, perasaan, dan gagasan melalui karya sastra. Dalam karya sastra, pemilihan dan penggunaan kata-kata memiliki peran penting dalam membentuk makna serta nuansa cerita. Verba (kata kerja) dan adjektiva (kata sifat) merupakan dua kelas kata yang memiliki fungsi dominan dalam membangun struktur kalimat dan menggambarkan dinamika peristiwa serta karakter tokoh (Halliza et al., 2024; Syah & Apriyani, 2023). Kajian terhadap

kedua unsur kebahasaan ini dapat membuka pemahaman yang lebih dalam terhadap gaya bahasa dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Verba merupakan salah satu elemen fundamental dalam bahasa Indonesia yang berfungsi untuk menyatakan tindakan, keadaan, atau peristiwa. Menurut Kusinwati (2019:1), kata kerja (verba) adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pemahaman tentang verba sangat penting karena verba adalah inti dari predikat dalam kalimat. Tanpa verba, sebuah kalimat akan kehilangan makna dan tidak dapat menyampaikan informasi dengan jelas (Handayani, 2023; Lamo et al., 2023; Suhartini & Nugroho, 2023).

Di dalam struktur kalimat, verba berperan sebagai penghubung antara subjek dan objek, serta memberikan informasi tentang aksi yang dilakukan oleh subjek. Sebagai contoh, dalam cerpen "badai yang reda" karya Fauzia A menyebutkan dalam kalimatnya "Kakiku bergerak ke arah mereka" kata "bergerak" berfungsi sebagai predikat yang menjelaskan tindakan subjek. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai fungsi dan klasifikasi verba sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa (Octavia et al., 2025; Kania et al., 2024; Putri et al., 2024).

Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keadaan atau proses yang dialami subjek. Menurut Shalima (2014:37), Verba merupakan kata yang menyatakan perbuatan atau perilaku disebut juga sebagai kata kerja. Menurut KBBI, verba merupakan kata yang menggambarkan proses, perbuatan, atau keadaan; kata kerja. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Verba, atau kata kerja, adalah kelas kata dalam tata bahasa yang digunakan untuk menyatakan tindakan, proses, atau keadaan yang dilakukan oleh subjek. Verba berfungsi sebagai inti dari predikat dalam sebuah kalimat, sehingga menjadi elemen penting dalam struktur gramatikal (Firdaus & Jamilah, 2024; Uegatani et al., 2021).

Verba, yang dikenal juga sebagai kata kerja, merupakan salah satu kelas kata dalam tata bahasa yang memiliki peran sangat penting dalam membangun struktur dan makna sebuah kalimat. Verba berfungsi untuk menyatakan tindakan, aktivitas, proses, atau keadaan yang melibatkan subjek, sehingga menjadi inti dari predikat dalam kalimat. Dengan kata lain, verba adalah elemen utama yang menentukan jenis informasi yang disampaikan dalam suatu pernyataan. Selain verba, adjektiva juga merupakan salah satu kelas kata yang berperan penting dalam membangun struktur dan makna sebuah kalimat. Menurut Alwi (2010:177), berpendapat bahwa Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif. Keterangan itu dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan. Contoh kata pemberi kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan itu ialah kecil, berat, merah, bundar, gaib, dan ganda.

Dalam fungsi atributif, adjektiva melekat langsung pada nomina untuk menjelaskan kualitas (seperti kecil, berat, merah) atau keanggotaan dalam suatu golongan (seperti gaib, ganda). Fungsi ini membantu memperjelas ciri atau kategori dari nomina yang diterangkan. Contoh dalam cerpen "badai yang reda" karya Fauzia A menyebutkan dalam kalimatnya "tapi sebuah tali tipis" kata "tipis" berfungsi sebagai predikat yang menjelaskan kualitas subjek. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai fungsi dan klasifikasi adjektiva sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa (Hartono et al., 2023; Noviyanti et al., 2024). Penelitian ini dilakukan pada cerpen yang berjudul Badai yang Reda karya Fauzia A. Cerpen dapat diartikan sebagai salah satu hasil kreativitas seseorang yang mengandung stilistika, dan biasanya menjadikan kisah kehidupan manusia serta manusia itu sendiri sebagai objeknya (Hartati, 2017). Cerpen umumnya dibaca dalam

waktu yang singkat, atau sering diistilahkan dengan membaca sekali duduk. Konflik dalam cerpen biasanya tidak terlalu kompleks, berbeda dengan novel yang alurnya lebih panjang dan mendalam. Oleh karena itu, cerpen menjadi media yang tepat untuk dianalisis dari segi kebahasaan, khususnya unsur-unsur morfologis dan sintaktis seperti verba dan adjektiva.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis verba dan adjektiva yang terdapat dalam cerpen *Badai yang Reda* karya Fauzia A. Verba dan adjektiva merupakan bagian penting dalam struktur kalimat yang dapat memperjelas makna dan gaya bahasa dalam karya sastra. Penelitian ini juga ditujukan untuk membantu masyarakat, khususnya pembelajar bahasa dan sastra, agar lebih memahami perbedaan dan fungsi dari verba dan adjektiva dalam konteks sebuah cerita. Cerpen ini tidak hanya menyajikan alur cerita yang menyentuh, tetapi juga menyimpan kekayaan unsur bahasa yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji verba dan adjektiva dalam cerpen *Badai yang Reda*. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai kontribusi terhadap kajian linguistik dalam karya sastra.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha memaparkan secara terperinci penggunaan verba dan adjektiva yang terdapat dalam cerpen *Badai yang Reda* karya Fauzia A, berdasarkan kenyataan yang ada (Monica Suci Putra & Dewi Ratnaningsih, 2022). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berkaitan dengan uraian gagasan dan pendapat berdasarkan data yang bersifat deskriptif, yang tidak dapat diukur secara numerik (Silvia et al., 2023).

Identifikasi verba dan adjektiva atau pengumpulan data dalam cerpen *Badai yang Reda* dilakukan dengan menggunakan teknik simak catat. Teknik simak catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyimak teks secara teliti, kemudian mencatat verba dan adjektiva yang ditemukan dalam cerpen tersebut (Monica Suci Putra & Dewi Ratnaningsih, 2022). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Menyimak dan menelaah teks cerpen *Badai yang Reda* karya Fauzia A untuk menemukan verba dan adjektiva. (2) Mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan verba dan adjektiva berdasarkan bentuk dan fungsinya dalam kalimat. (3) Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah menyimak tulisan yang termuat di dalam cerpen "*Badai yang reda*" karya Fauzia A, maka peneliti mendapatkan hasil identifikasi dan klasifikasi Verba dan Adjektiva. Hasil penelitian disajikan secara terstruktur, yang dimuat dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 - Hasil Penemuan Verba dan Adjektiva di dalam Cerpen "*Badai yang Reda*"

Kata Kerja (Verba)	Kata Sifat (Adjektiva)	Kata Kerja (Verba)	Kata Sifat (Adjektiva)
Terlihat	Kencang	Kembali	Kering
Berhembus	Bebas	Takut	Basah
Membuat	Tipis	Melenyapkan	Menyeramkan
Terbang	Kuat	Bertanya	Ringkih
Ingin	Cerah	Meletakkan	

Kata Kerja (Verba)	Kata Sifat (Adjektiva)	Kata Kerja (Verba)	Kata Sifat (Adjektiva)
Mengatakan	Terik	Memandangi	
Kukenal	Segar	Mencoba	
Mengatur	Hitam	Menangis	
Melihat	Pekat	Meninggalkan	
Bermain	Tua	Merasa	
Duduk	Kusam	Menutup	
Menikmati	Gelap	Berdoa	
Kuhirup	Terik	Menerpa	
Menyentuh	Tinggi	Melihat	
Bertahan	Besar	Bergerak	
Melayani	Bodoh	Mendekati	
Mengalihkan	Kacau	Mengarahkan	
Berada	Pedih	Berteriak	
Bersiap	Penuh	Menggerakkan	
Berlayar	Tertutup		

Dari hasil menemukan frasa verba dan adjektiva di dalam cerpen "badai yang reda" karya Fauzia A, maka verba dan adjektiva dapat diklasifikasikan lagi dari segi perilaku semantisnya, sintaksisnya dan bentuknya. Verba dari segi perilaku semantisnya dapat ditentukan dengan melihat makna atau tindakan yang dikandung verba (lihat tabel .2): Verba dari segi perilaku sintaksinya dapat ditentukan dengan melihat bagaimana verba berfungsi dalam struktur kalimat (lihat tabel 3); Verba dari segi bentuknya dapat ditentukan dengan melihat proses perubahan bentuk verbanya ini berkaitan dengan proses afiksasi (lihat tabel 4). Sama halnya dengan adjektiva juga. Adjektiva dapat diklasifikasikan dari segi perilaku semantisnya, sintaksisnya dan bentuknya (lihat tabel 5).

Tabel 2 - Pengklasifikasian kata kerja dari segi perilaku semantisnya

Verba Perbuatan (aksi yang dilakukan secara Fisik)	Verba Proses (perubahan keadaan atau berlangsungnya sesuatu)	Verba Keadaan (menyatakan situasi atau kondisi)	Verba Pengalaman (mental/persepsi atau menggunakan indera)
Terbang	Terlihat	Ingin	Mengatakan
Bermain	Berhembus	Takut	Melihat
Duduk	Membuat	Kukenal (dikenal)	Merasa
Menyentuh	Kembali	Kuhirup	Bertanya
Bertahan	Berada	Melihat	Menangis
Melayani	Bersiap	Menikmati	
Mengalihkan	Berlayar	Merasa	
Meletakkan			
Memandangi			
Mencoba			
Meninggalkan			
Menutup			
Berdoa			
Menerpa			

Verba Perbuatan (aksi yang dilakukan secara Fisik)	Verba Proses (perubahan keadaan atau berlangsungnya sesuatu)	Verba Keadaan (menyatakan situasi atau kondisi)	Verba Pengalaman (mental/persepsi atau menggunakan indera)
Bergerak			
Mendekati			
Mengarahkan			
Berteriak			
Menggerakkan			

Tabel 3 - Pengklasifikasian Kata Kerja dari Segi Perilaku Sintaksisnya

Verba Transitif (membutuhkan objek)	Verba Intransitif (tidak membutuhkan objek)
Mengatakan	Terlihat
Mengatur	Berhembus
Melayani	Terbang
Mengalihkan	Ingin
Meletakkan	Kukenal
Memandangi	Melihat
Menutup	Bermain
Mengarahkan	Duduk
Menggerakkan	Bertahan
Menikmati	Berada
Kuhirup	Bersiap
Membuat	Berlayar
Melenyapkan	Kembali
	Takut
	Bertanya
	Mencoba
	Menangis
	Meninggalkan
	Merasa
	Berdoa
	Menerpa
	Bergerak
	Mendekati
	Berteriak

Tabel 4 - Pengklasifikasin Kata Kerja dari Segi Bentuknya

Verba Asal (bentuk dasar, belum mengalami afiksasi)	Verba Turunan (sudah mengalami proses afiksasi)
Duduk	Terlihat (ter- + lihat)
Takut	Berhembus (ber- + hembus)
Lihat (akar dari "melihat")	Membuat (mem- + buat)
Terbang	Ingin (kategori leksikal tetap, tapi tidak tergolong verba dasar dalam proses afiksasi umum)

Verba Asal (bentuk dasar, belum mengalami afiksasi)	Verba Turunan (sudah mengalami proses afiksasi)
Bergerak	Mengatakan (meng- + kata + -kan)
Berlayar	Kukenal (ku- + kenal)
Kembali	Mengatur (meng- + atur)
Bertanya	Melihat (me- + lihat)
Menangis	Bermain (ber- + main)
	Menikmati (me- + nikmat + -i)
	Kuhirup (ku- + hirup)
	Menyentuh (me- + sentuh)
	Bertahan (ber- + tahan)
	Melayani (me- + layan + -i)
	Mengalihkan (meng- + alih + -kan)
	Berada (ber- + ada)
	Bersiap (ber- + siap)
	Melenyapkan (me- + lenyap + -kan)
	Meletakkan (me- + letak + -kan)
	Memandangi (me- + pandang + -i)
	Mencoba (men- + coba)
	Meninggalkan (meninggal + -kan)
	Merasa (me- + rasa)
	Menutup (me- + tutup)
	Berdoa (ber- + doa)
	Menerpa (me- + terpa)
	Mendekati (men- + dekat + -i)
	Mengarahkan (meng- + arah + -kan)
	Berteriak (ber- + teriak)
	Menggerakkan (meng- + gerak + -kan)

Tabel 5 - Pengklasifikasian Kata Sifat dari Segi Perilaku Semantisnya, Sintaksisnya, Bentuknya

Adjektiva Kualitas	Adjektiva Warna	Adjektiva Umur	Adjektiva Ukuran	Adjektiva Keadaan	Adjektiva Evaluatif
Kecang	Hitam	Tua	Tinggi	Kacau	Bodoh
Bebas	Pekat		Besar	Pedih	
Tipis				Menyeramkan	
Kuat				Penuh	
Cerah				Tertutup	
Terik					
Segar					
Kusam					
Gelap					
Ringkih					
Basah					
Kering					

Analisis terhadap tabel yang berisi verba dan adjektiva dalam cerpen *Badai yang Reda* menunjukkan hubungan yang erat antara kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva) dalam membangun makna naratif dan memperkaya karakterisasi cerita. Verba, sebagai kata yang menyatakan tindakan atau perubahan, berfungsi untuk menggambarkan dinamika aksi yang terjadi, sementara adjektiva memberikan kedalaman dengan menggambarkan kualitas atau kondisi dari objek atau subjek yang terlibat dalam tindakan tersebut (Ginting et al., 2023; Yunus et al., 2024). Kolaborasi ini menciptakan gambaran yang lebih vivid dan nuansa emosional yang mendalam bagi pembaca. Misalnya, pasangan verba terbang dan adjektiva kuat menggambarkan pergerakan alam yang penuh kekuatan, sementara berdoa dengan adjektiva gelap menciptakan atmosfer ketegangan psikologis pada karakter (Arifin & Bonyah, 2024; Kania & Kusumah, 2025; Yuniati, 2018). Selain itu, pasangan verba seperti mengatur dan adjektiva hitam menunjukkan upaya karakter dalam mengendalikan situasi yang penuh tantangan, menciptakan ketegangan yang menggugah emosi pembaca. Verba dan adjektiva yang menggambarkan kondisi fisik atau alam, seperti terlihat dengan kencang atau berhembus dengan bebas, memperlihatkan kekuatan alam yang memengaruhi perjalanan cerita (Ismail & Imawan, 2023; Syah & Apriyani, 2023). Sebaliknya, pasangan seperti menangis dan tua, atau takut dengan basah, memberikan gambaran tentang kondisi psikologis karakter yang mendalam. Secara keseluruhan, kolaborasi antara verba dan adjektiva ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi naratif yang lebih jelas, tetapi juga menciptakan ritme emosional yang memperkaya pemahaman pembaca tentang tema dan karakter dalam cerpen tersebut, dengan memperhatikan perubahan dinamika dan konflik yang terjadi.

4. Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pada cerpen yang berjudul “Badai yang reda” karya Fauzia A, verba berjumlah 39 kata, dan adjektiva berjumlah 24 kata. Masing-masing kata tersebut adalah verba dan adjektiva yang telah dikelompokkan berdasarkan jenisnya yang membentuk makna yang berbeda-beda dalam sebuah kalimat.

Conflict of Interest

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

References

- Arifin, Z., & Bonyah, E. (2024). *Tracing the Roots of Error : A Polya Method Analysis on Student Problem Solving in Curved Surface Solids*. 01(01), 21–30.
- Della Octavia, M., Mudawanah, S., & Nurlaelah. (2025). Pertumbuhan Perusahaan dan Rasio Keuangan: Faktor Penentu Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estat di Indonesia. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.56855/analysis.v3i1.1225>
- Firdaus, M. A. F., & Jamilah, J. (2024). The Implementation of Memrise to Improve Speaking Ability on Secondary Level Students. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v3i2.1014>
- Ginting, D. E. P., Ester Ceria Gulo, Wecan Kartika Hidayati Gea, Solina Zendrato, & Syukur Berkat Zai. (2023). ANALISIS MORFEM TERIKAT DALAM CERPEN “AKU, DIA, DAN MEREKA” KARYA PUTU AYUB, FAOMASI, AMBARINI ASRININGSARI, KIKI TUGARMA, AYU ROSI, CINDY CICI DAN PUTRY DESTA. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(3), 410–420. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i3.528>
- Halliza, M. H., Putri, R. Y., & Putro, N. H. P. S. (2024). Improving 7 Grade Students’ Speaking Skill by Using Vlog Activity. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 3(1), 38–42. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v3i1.889>
- Handayani, E. A. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS

- IX MTs NEGERI 8 JAKARTA MELALUI METODE MIND MAPPING. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.192>
- Hartono, R., Ida Bagus Putu Arnyana, & Nyoman Dantes. (2023). Analysis of Basic Education policies are based on philosophical, sociological, political and economic foundations. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(2), 100–106. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i2.318>
- Ismail, R., & Imawan, O. R. (2023). Five Priority Character Values: Content Analysis in The Independent Curriculum Mathematics Textbook in Indonesia. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 83–103. <https://doi.org/10.56855/ijmme.v1i02.330>
- Kania, N., & Kusumah, Y. S. (2025). THE MEASUREMENT OF HIGHER-ORDER THINKING SKILLS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 22(1), 97–116. <https://doi.org/10.32890/mjli2025.22.1.6>
- Kania, N., Kusumah, Y. S., Dahlan, J. A., Nurlaelah, E., & Arifin, Z. (2024). Research Trends in Higher-Order Thinking Skills in the journal Mathematics Education in Indonesia: from Design to Data Analysis. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 193–206. <https://doi.org/10.56855/ijmme.v2i3.1048>
- Lamo, P., Dhuli, R., & Larsari, V. N. (2023). Perspectives of ESL Learners on the Integration of Technology in English Language Learning Process: An Evidence-Based Research. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(1). <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i1.254>
- Noviyanti, A., Andriyanti, E., & A, A. (2024). Teun Van A Dijk's Critical Discourse Analysis Model in the online news "Reading Megawati's Political Communication Carelessness in the Cooking Oil Polemic." *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(3), 87–97. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i3.1194>
- Putri, N. S., Riyanti, A. A. D., Saputri, H. F., Wahyuni, R., & Ullah, N. (2024). An Analysis of High School Students' Mathematical Representation Skills on Relations and Functions. *International Journal of Applied Learning and Research in Algebra*, 1(2), 98–110. <https://doi.org/10.56855/algebra.v1i2.1256>
- Suhartini, S. W., & Nugroho, A. B. (2023). Appraisal Realization in to All the Boys I Loved Before Novel and its Indonesian Translation. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(3), 224–232. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i3.658>
- Syah, I., & Apriyani, N. (2023). Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(4), 317–326. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.644>
- Uegatani, Y., Nakawa, N., & Kosaka, M. (2021). Changes to Tenth-Grade Japanese Students' Identities in Mathematics Learning During the COVID-19 Pandemic. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 16(2), em0638. <https://doi.org/10.29333/iejme/10905>
- Yuniati, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontesktual. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 41–58. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v2i1.101>
- Yunus, M., Agung Wicaksono, B., & Muntiah Andriami, S. (2024). Syntactic Analysis of Ideative Functions in Motorcycle Maintenance Manuals. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(3), 110–117. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i3.1294>